ABSTRACT

THE CREDIBILITY OF REPORTER IN PRODUCING A TV NEWS PROGRAM

(Descriptive Qualitative Study Concerning to The Credibility Of Reporter in Producing a News Program Redaksi Pagi at The Television Station Trans 7 Jakarta)

By:

Gilang Dwi Purnayudha

NIM: 41809065

The purpose of this research is to determine the credibility of reporter in producing a tv news program. To answer the question above, the researcher raised the elements of skill, trust, dynamism and charisma.

The research approaches is qualitative descriptive method. The files obtained through interviews, observation, documentation and internet searching. Informants in this study were 3 peoples and 1 person key informant obtained through interviews.

Techniques of data collection that researchers use are: Library Studies, Depth Interview, Observation, Internet Searching. Whereas techniques of data analysis: Data Collection, Data Serving, Withdrawal conclusion. The credibility of reporter in a news program Redaksi Pagi at the television station Trans 7 Jakarta has: 1) **skill** reporter declared credible if it has skills, in this case, the skills consists of mastering interviewing techniques, reporting, processing the news script and disseminating to the audience in this case the television audience., 2) **trust** the reporter will be considered credible if on any news reporting gave the news that fits the facts without adding and subtracting the acquired information., 3) **dynamism** fighting spirit and passionate to get a news which is would be disseminated through the medium of television. 4) **charisma** strong charisma to attract the attention of the audience.

The conclusion of this research is the credibility of trans 7's reporter are has a good credibility in producing a tv news program Redaksi Pagi at the television station Trans 7. Skill consists of how to get a news and serve it on the program. Trust consists of how the honesty of Redaksi Pagi Trans 7's reporter in a news reporting process, so that the news that are presented does not contain of the value of lies. Dynamism as well related to the passionate of the Redaksi Pagi Trans 7's reporters. Charisma related to how a reporter must to be able to improve the knowledge about everything that happens.

Suggestions of the research is there should be the coordination between the reporter and the producer and also with his experience. So that, the reporters could be more productive and creative to presenting a news.

Key words : Descriptive, Credibility, Reporter, and Trans

I. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu stasiun televisi swasta yang menawarkan penyajian berita dengan cara baru yaitu Trans7. Stasiun televisi Trans7 merupakan salah satu stasiun televisi terbesar di Indonesia. Menjadi salah satu bagian dari PT. Trans Corp, stasiun televisi Trans7 menawarkan berbagai macam program – program acara dengan bentuk penyajian yang baru dan berbeda dengan stasiun televisi lainnya. Salah satu program unggulan berita di Trans7 ialah Redaksi.

Redaksi Trans7 merupakan salah satu program berita yang dimiliki oleh stasiun televisi Trans7. Program berita Redaksi Trans7 merupakan program berita yang dikemas secara *hard news* dan disampaikan secara lugas dan dinamis. Program Redaksi Trans7 disiarkan pada waktu – waktu yang telah ditentukan yakni pagi, siang, sore dan malam. Sesuai dengan waktunya, program ini pun diberi nama sesuai dengan waktunya. Redaksi pagi Trans7 disiarkan pada pukul 06.30 WIB, Redaksi Siang Trans7 pada pukul 11.30 WIB, Redaksi Sore Trans7 pada pukul 15.30 WIB dan Redaksi Malam Trans7 pada pukul 01.00 WIB.

Dalam program berita Redaksi Pagi Trans7 menyiarkan berita – berita yang telah diliput pada hari sebelumnya dan disampaikan pada jam 06.30 WIB. Dalam program Redaksi Pagi Trans7 menyiarkan beberapa jenis berita dari mulai berita hard news, soft news hingga berita berbentuk feature yang disajikan dengan format berbeda dengan program berita lainnya.

Banyak faktor yang membuat berita TV menjadi bernilai, lebih mengena dan juga menarik perhatian para pemirsanya untuk melihat dan terus mengikuti

perkembangannya. Faktor keterkaitan individual pribadi (*self interest*), ketermasaan atau ketepatan waktu (*timeliness*), berita yang bersifat langsung (*straight news*), kedekatan (*proximity*), keunggulan dan keutamaan (*eminence and prominence*), konsekuensi dan pengaruh (*consequence and impact*), obyektifitas (*objectivity*), dan salah satu faktor terpenting adalah kita kenal sebagai kesegaran atau keterbaharuan yang dalam istilah jurnalistik disebut aktualitas *(actuality*). Aktual itu sendiri adalah sifat berita pers, radio atau televisi mengenai suatu hal atau peristiwa yang benar-benar terjadi.

Penemuan televisi telah melalui berbagai eksperimen yang dilakukan oleh para ilmuan akhir abad 19 dengan dasar penelitian yang dilakukan oleh James Clark Maxwell dan Heinrich Hertz, serta penemuan Marconi, pada tahun 1890. Paul Nipkow dan William Jenkins melalui eksperimennya menemukan metode pengiriman gambar melalui kabel (Heibert, Ungrait, Bohn, pada Komala dalam Karlinah, dkk, 1999).

1.2 Rumusan Masalah

Bertolak dari rumusan masalah pada pertanyaan makro di atas, peneliti menyajikan pertanyaan mikro yang sesuai dengan fokus penelitian dia ntaranya sebagai berikut

1. Bagaimana **Keahlian** Reporter Dalam Memproduksi Program Berita Redaksi Pagi Trans7?
2. Bagaimana **Kepercayaan** Reporter Dalam Memproduksi Program Berita Redaksi Pagi Trans7?
3. Bagaimana **Dinamika** Reporter Dalam Memproduksi Program Berita Redaksi Pagi Trans7?

4. Bagaimana **Karisma** Reporter Dalam Memproduksi Program Berita Redaksi Pagi Trans7?

II. Metode Penilitian

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, sehingga meskipun terdapat kesamaan maupun perbedaan hal tersebut dianggap suatu kewajaran dan dapat disinergikan untuk saling melengkapi. Peneliti mendapatkan beberapa referensi penelitian terdahulu yang berkaitan dengan kajian yang peneliti lakukan.

Studi penelitian terdahulu sangatlah penting dilakukan guna menjadi bahan acuan dan referensi bagi peneliti untuk melakukan penelitian. Studi penelitian terdahulu juga membantu peneliti untuk merumuskan asumsi dasar mengenai kredibilitas reporter dalam memperoleh berita yang actual (studi deskriptif mengenai kredibilitas reporter dalam memperoleh berita pada program berita redaksi pagi Trans7).

Hal tersebut diatas tidak dapat berjalan dengan baik apabila reporter tidak didasari dengan kredibilitas yang baik. Kredibilitas tersebut adalah seperangkat persepsi komunikan tentang sifat-sifat komunikator.

Dalam definisi ini terkandung dua hal yaitu :

1. Kredibilitas adalah persepsi komunikan; jadi tidak inheren dalam diri komunikator. (Rakhmat, 2008:260)
2. Kredibilitas berkenaan dengan sifat-sifat komunikator, yang selanjutnya akan kita sebut sebagai komponen - komponen kredibilitas. (Rakhmat 2008 : 257).

Selanjutnya menurut Rakhmat dalam bukunya Psikologi Komunikasi mengatakan komponen komunikator kredibilitas diantaranya :

1. Keahlian

   Merupakan kesan yang dibentuk komunikan tentang kemampuan komunikator dengan hubungannya dengan topik yang dibicarakan. Komunikator yang tinggi pada keahliannya dianggap cerdas, mampu, ahli, berpengalaman, dan terlatih. (Rakhmat, 2008:260)

2. Kepercayaan

   Merupakan kesan komunikan tentang komunikator yang berkaitan dengan wataknya (Jujur atau tidak jujur, tulus atau lancang, dan sebagainya). (Rakhmat, 2008:260)

3. Dinamika

   Dinamika berkenaan dengan cara berkomunikasi, bergairah, bersemangat, aktif, tegas, dan berani. Dinamika memperkokoh kesan keahlian dan kepercayaan. (Rakhmat, 2008:260)

4. Sosiabilitas

   Merupakan kesan komunikan tentang komunikator sebagai orang yang periang dan suka bergaul. (Rakhmat, 2008:260)

5. Koorientasi

   Koorientasi ialah kesan komunikate tentang komunikator sebagai orang yang mewakili kelompok yang kita senangi, yang mewakili nilai – nilai kita. (Rakhmat, 2008:260)

6. Karisma

Menunjukkan suatu sifat luar biasa yang dimiliki komunikator yang menarik dan mengendalikan komunikan seperti magnet menarik benda-benda sekitarnya. Karisma terletak pada persepsi komunikan. (Rakhmat, 2008:260)

Metode penelitian merupakan aspek terpenting dalam suatu penelitian, dengan menggunakan metode penelitian berupaya bagi peneliti untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini bertujuan mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitas-kualitasnya, alih-alih mengubahnya menjadi entitas-entitas kuantitatif. (Mulyana, 2007:150)

Metode Deskriptif bertujuan untuk : (1) mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada, (2) mengidentifikasikan maslah atau memeriksa kondisi dan praktek- praktek yang berlaku, (3) membuat perbandingan atau evaluasi, (4) menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan dating. (Rakhmat, 1999 : 25)

III. Pembahasaan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik metode Deskriptif yang merupakan metode untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena-fenomena yang terjadi atau bertujuan untuk melukiskan fakta atau karakteristik tertentu secara faktual. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif untuk melihat kondisi alami dari suatu fenomena. Pendekatan ini bertujuan

memperoleh pemahaman dan menggambarkan realitas yang kompleks (Nasution, 1992 : 3).

Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata - kata tertulis atau lisan didasari oleh orang atau prilaku yang diamati. Pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara *holistic* (utuh). Jadi, tidak dilakukan proses isolasi pada objek penelitian kedalam variabel atau hipotesis. Tetapi memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.

Demi dapat mengetahui kredibilitas reporter Trans7 dalam produksi berita tv pada program Redaksi Pagi Trans7 peneliti melakukan beberapa tahapan. Pertama, peneliti membuat dan menyusun pertanyaan wawancara yang akan ditanyakan kepada informan terpilih yang menurut peneliti memiliki kompetensi dibidangnya. Kedua, melakukan wawancara secara mendalam terhadap informan – informan yang peneliti pilih sehingga mendapatkan hasil yang akurat. Ketiga, peneliti melakukan observasi lapangan secara langsung guna mengetahui secara langsung bagaimana proses produksi berita pada program berita Redaksi Pagi Trans7. Keempat, data yang telah peneliti dapatkan kemudian dianalisis sehingga mendapatkan hasil yang sesuai dengan pertanyaan kredibilitas seorang reporter berita tv.

Syarat – syarat untuk menjadi seorang reporter Redaksi agi Trans7 hampir sama dengan reporter di media lainnya, seperti harus memiliki jiwa jurnalistiknya yang tinggi, memiliki pengetahuan yang luas serta mampu menggali setiap informasi yang hadir di tengah masyarakat. Namun, yang membedakan reporter televisi dengan radio dan koran ialah reporter televisi harus *camera face*, yang artinya tidak canggung di depan kamera.

Salah satu informan penelitian berpendapat bahwa seorang reporter harus memiliki kredibilitas yang tinggi guna mendapatkan berita yang dibutuhkan oleh khalayak. Kredibilitas ini ditunjukan dengan bagaimana seorang repoter tersebut dalam mencari berita dan menyajikannya kepada khalayak banyak.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisa yang telah peneliti lakukan pada bab IV, maka dari itu peneliti menarik kesimpulan mengenai penelitian ini sebagai berikut :

1. Dari beberapa unsur penunjang kredibilitas yaitu, keahlian reporter dalam memproduksi program berita Redaksi Pagi Trans7 memiliki tingkat kredibilitas itu sendiri, yakni memiliki keahlian sendiri dalam sebuah proses produksi program berita Redaksi Pagi Trans7. Keahlian tersebut meliputi bagaimana cara mendapatkan sebuah berita dan menyajikannya pada program berita Redaksi Pagi Trans7. Sehingga hal ini dapat peneliti simpulkan bahwa reporter Redaksi Pagi Trans7 memiliki kredibilitas yang diharapkan.
2. Dari beberapa unsur penunjang kredibilitas yaitu, kepercayaan reporter dalam memproduksi program berita Redaksi Pagi Trans7 memiliki tingkat kredibilitas itu sendiri. Kepercayaan meliputi bagaimana kejujuran reporter Reporter Redaksi Pagi Trans7 perihal proses peliputan berita, sehingga berita yang disuguhkan tidak mengandung nilai – nilai kebohongan dan berita yang disajikanpun sesuai dengan kejadian nyata yang hadir pada saat terjadinya suatu peristiwa. Sehingga hal ini dapat

disimpulkan oleh peneliti bahwa reporter Redaksi Pagi Trans7 memiliki kredibilitas yang diharapkan.

3. Dari beberapa unsur penunjang kredibilitas yaitu, Dinamika reporter dalam memproduksi program berita Redaksi Pagi Trans7 memiliki tingkat kredibilitas itu sendiri. Dinamika itu sendiri berkaitan dengan semangat para reporter Redaksi Pagi Trans7 dalam mencari berita yang dibutuhkan oleh masyarakat dan juga reporter bersemangat dalam mencari berita yang aktual sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat. Sehingga hal ini dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa reporter Redaksi Pagi Trans7 memiliki kredibilitas yang diharapkan.

4. Dari beberapa unsur penunjang kredibilitas yaitu, karisma reporter dalam memproduksi program berita Redaksi Pagi Trans7 memiliki tingkat kredibilitas itu sendiri. Karisma itu sendiri berkaitan dengan bagaimana seorang reporter harus dapat menambah wawasannya mengenai segala hal yang terjadi. Hal ini diwajibkan dimiliki oleh setiap reporter guna menambah pengetahuannya mengenai hal – hal yang terjadi. Maka dari itu peneliti menarik kesimpulan bahwa seorang reporter Redaksi Pagi Trans7 memiliki kredibilitas yang diharapkan.

5. Dari hasil penelitian dapat dikatakan kredibilitas tidak dapat dinilai oleh diri sendiri melainkan oleh orang lain. Persepsi orang lainlah yang dapat menilai kredibilitas itu. Kredibilitas itu merupakan penilaian terhadap sesuatu yang dihasilkan oleh orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Ardianto & Erdinaya, Lukiati Komala. 2007. Komunikasi massa: suatu pengantar. Bandung: Simbiosa Rekatama Media.

Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

Cangara, Hafied. 2012. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Effendy , Onong Uchjana, 2003. Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti

Halim, Syaiful. 2012. Reportase dan Produksi Berita Televisi: Tanggerang. Matahati Production

Kuswandi, Wawan. 1996. *Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media Televisi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Moleong, Lexy J. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rodakarya

Mulyana, Deddy. 2000. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : PT. Remaja Rodakarya.

Mulyana, Deddy & Solatun. 2007. *Metode Penelitian Komunikasi.* Bandung :

PT. Remaja Rosdakarya.

Rakhmat, Jalaludin. 1999. *MetodePenelitianKomunikasi*, Bandung : PT.

RemajaRosdakarya.

Rakhmat, Jalaluddin. 2008. Psikologi Komunikasi. Bandung: PT. Remaja

Rosdakarya

Shadily, Hasan. 2003. *Jurnalistik Terapan*. Jakarta: Gramedia.

Sumadiria, Haris. 2005. *Bahasa Jurnalistik*. Bandung: Simbiosa Rekatama Media.

Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantiatif kualitatif dan R&D. Bandung. Penerbit

Alfabeta.

Sumber Lain :

- Data Divisi News Redaksi Trans7
- Resthie,Viva. 41809072. 2013. Skripsi Unikom. (Kredibilitas *Floor Director* Pada Program Acara Buaya Show Di Studio Indosiar)

Internet Searching :

http://kalteng.kemenag.go.id/file/file/arfani/jmat1383294016.pdf.

http://lkslore.blogspot.com/2013/01/fungsi-televisi-cipto-junaedy.html

http://jurnal-imkom.blogspot.com/2011/02/perbedaan-hard-news-dan-soft-news.html